

## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum MI Weleri Kendal**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan MI Weleri Kendal**

Lulusan sekolah taman kanak-kanak (TK) tidak semuanya dapat ditampung di sekolah-sekolah dasar favorit di lingkungan kecamatan Weleri yang dikarenakan terbatasnya tempat. Sedangkan pemerintah RI telah mencanangkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk tingkat SD/MI dan SMP/MTs, yang berarti memberi kesempatan bagi masyarakat kurang mampu untuk tetap dapat menyekolahkan anaknya. Oleh karena itu diperlukan lembaga formal yang dapat menampung lulusan TK di kecamatan Weleri khususnya sekitar desa Weleri itu sendiri.

Dengan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Weleri sangat membantu warga sekitar yang menginginkan anaknya sekolah di lembaga sekolah agama. Hal ini sesuai dengan kurikulum madrasah yang memuat materi keagamaan jauh lebih banyak daripada sekolah dasar lain. Gedung yang ditempati madrasah ini milik sendiri, walaupun proses penggunaannya bersama-sama dengan MDA, namun kegiatan belajar mengajar tetap berjalan lancar.

##### **2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Weleri Kendal**

###### **a. Visi**

Terwujudnya generasi Islam yang cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah.

###### **b. Misi**

1) Menyelenggarakan belajar mengajar yang kreatif, efektif, dan

inovatif.

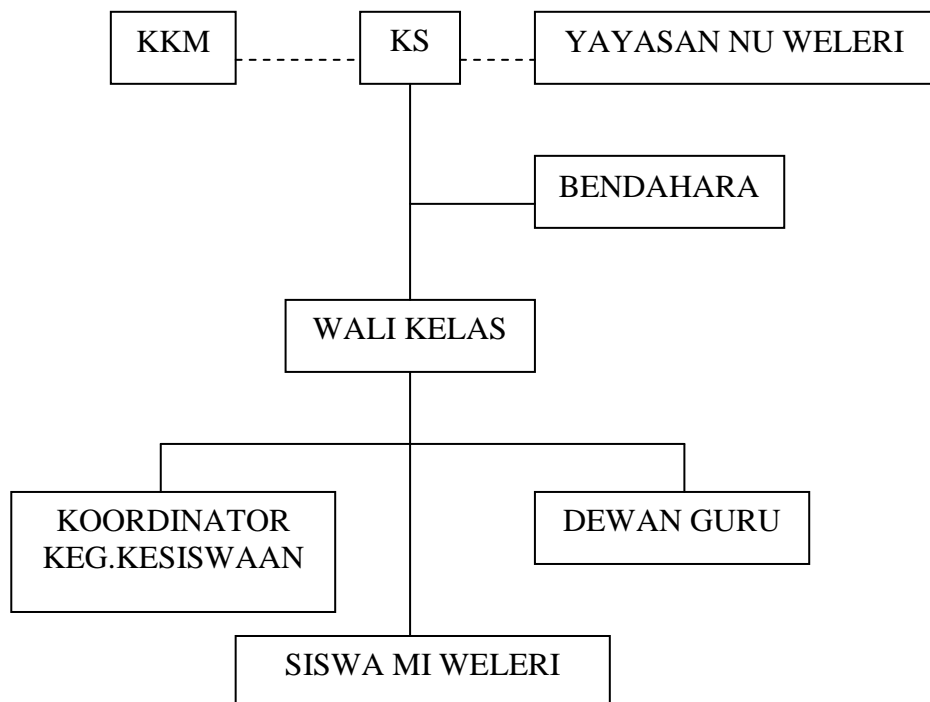
- 2) Menumbuhkembangkan sifat produktif dalam bekerja
- 3) Membentuk pribadi siswa yang berakhlak Qur'ani

c. Tujuan

- 1) Membentuk tunas-tunas muda Islam yang bermoral, berilmu, tangguh dan berkepribadian.
- 2) Mempersiapkan siswa berjiwa sportif, kreatif, dan inovatif.
- 3) Membentuk siswa yang berakhlak mulia, jujur, disiplin dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa pada semua mata pelajaran.

3. Struktur Organisasi MI Weleri Kendal

Struktur Organisasi MI Weleri Kendal



Keterangan:

——— : garis komando

----- : garis konsultasi

#### 4. Keadaan Siswa

**Tabel 2**

**Keadaan Siswa MI Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
1	I	7	9	16
2	II	6	6	12
3	III	7	8	15
4	IV	5	4	9
5	V	4	7	11
6	VI	11	4	15
	<b>JUMLAH</b>	<b>40</b>	<b>38</b>	<b>78</b>

#### 5. Keadaan Guru dan Karyawan

**Tabel 3**

**Data Guru dan Karyawan MI Weleri Kendal Th. 2010/2011**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Ijasah</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Mengajar</b>	<b>Ket</b>
1	Nur Fuad, S.Pd.I	S1	KS	B. Arab,BTA	PNS
2	Abdul Basith	MAN	WK. IV	Guru Kelas	GTY
3	Siti Saodah	PGA	Wali Kls I	Guru Kelas	GTY
4	Sri Munfaridah, S.Pd.I	S1	WK. III	Guru Kelas	GTY
5	Ni'matul Izah, S.Pd.I	S1	WK. VI	Guru Kelas	GTY
6	Yusuf TW, S.Pd.I	S1	Wali Kls II	Guru Kelas	GTY
7	Siti Rokhmatun, A.Ma	D2	WK. V	Guru Kelas	PNS

8	Supriyadi	SMP	-	-	PTT
---	-----------	-----	---	---	-----

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 Maret 2011. Pada tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang Haji. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aktifitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fikih di kelas V MI Weleri Kendal sebelum diterapkannya metode *gallery walk* dan demonstrasi. Yaitu dengan mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran pada tahap pra siklus ini masih menggunakan metode yang konvensional yaitu metode ceramah dan pengerjaan LKS. Adapun hasil belajar dan keaktifan peserta didik pada pra siklus ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Pra Siklus**

<b>Keaktifan Siswa</b>	<b>Jumlah</b>
Kurang Aktif	5
Aktif	6
Jumlah Siswa	11
Persentase	54,55 %

**Tabel 6**  
**Hasil Tes Akhir Pembelajaran Fikih pada Tahap Pra Siklus**

No	Keterangan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	75
2	Nilai Terendah	55
	Rata-rata	63,64
	Persentase Ketuntasan	54,55 %

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik belum terlihat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan persentase keaktifan siswa yang hanya 54,55 %. Angka tersebut jauh dari yang diharapkan. Peserta didik belum menunjukkan keaktifannya karena proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah saja yang menjadikan penanaman konsep dalam materi pelajaran yang diberikan kurang dipahami.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan pada akhir pembelajaran didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap pra siklus yaitu 63,64, yang masih berada di bawah KKM yaitu 5 orang. Sedangkan persentase ketuntasan masih 54,55 %.

Setelah mengamati hasil pembelajaran pada tahap pra siklus, ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi pada pelaksanaan tindakan pra siklus, yaitu :

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah

- b. Model pembelajaran yang masih belum mengedepankan adanya aktifitas peserta didik.
- c. Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber belajar masih tergantung pada LKS.
- d. Belum adanya praktek yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik.
- e. Metode ceramah yang monoton membuat peserta didik jenuh.
- f. Penataan ruang kelas yang masih model konvensional.

Mengkaji hal tersebut, maka perlu adanya metode pembelajaran baru yang mampu meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan peserta didik. Metode yang dimaksud adalah *gallery walk* dan demonstrasi. Solusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada tahap siklus 1.

## 2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

Penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti sekaligus sebagai pengampu mata pelajaran fikih kelas V di MI Weleri Kendal. Pada siklus 1 ini dilakukan di kelas V dengan materi pembelajaran Haji pada tanggal 30 Maret 2011. Solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada pra siklus sebagai tindakan untuk mengatasi masalah dan dalam pelaksanaan pembelajaran fikih di kelas kaitannya dengan meningkatkan prestasi belajar.

Pelaksanaan siklus 1 ini dibagi dalam beberapa tahap :

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *gallery walk* dilanjutkan dengan demonstrasi.
- 2) Membuat lembar kerja yang akan diberikan kepada peserta didik.

- 3) Membuat kunci jawaban lembar kerja peserta didik.
- 4) Menyiapkan alat, sarana, dan media pembelajaran.
- 5) Membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil yang sesuai dengan metode *gallery walk*
- 6) Dilanjutkan dengan praktek demonstrasi.
- 7) Mempersiapkan alat evaluasi akhir siklus 1.

b. Tindakan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang hasil pra siklus
- 2) Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya materi haji
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan metode *gallery walk* dan demonstrasi
- 5) Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada metode *gallery walk* dan demonstrasi
- 6) Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu membagi peserta didik dalam 3 kelompok dan menata meja kursi sesuai dengan kapasitas jumlah kelompok.
- 7) Mengawasi dan memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok.
- 8) Perwakilan kelompok memamerkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain secara bergilir
- 9) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 10) Guru mengumumkan hasilnya dan menetapkan kelompok terbaik kelompok yang kurang berhasil
- 11) Peserta didik melakukan tes individu sebagai bahan evaluasi pada siklus 1 setelah pembelajaran kelompok

c. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus 1 ini, persentase keaktifan naik menjadi 72,73 % dan prestasi belajar siswa yang diperoleh sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan, namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu dengan ketuntasan klasikal 75 %. Prestasi belajar pada siklus 1 ini adalah nilai rata-rata 68,64 dengan ketuntasan belajar 63,64 %.

**Tabel 7**

**Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus 1**

<b>Keaktifan Siswa</b>	<b>Jumlah</b>
Kurang Aktif	3
Aktif	8
Jumlah Siswa	11
Persentase	72,73 %

**Tabel 8**

**Hasil Tes Akhir Pembelajaran Fikih pada Tahap Siklus 1**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
1	Nilai Tertinggi	80
2	Nilai Terendah	60
	Rata-rata	68,64
	Persentase Ketuntasan	63,64 %

Hasil tes yang diperoleh tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode *gallery walk* dan demonstrasi pada materi



pokok haji. Selain itu metode *gallery walk* dan demonstrasi juga digunakan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mempelajari fikih khususnya materi pokok haji.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1, peneliti telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan walaupun masih terdapat sedikit kekurangan dalam menciptakan keaktifan siswa.

Selama proses pembelajaran, siswa terlihat antusias. Meskipun demikian, masih terlihat beberapa peserta didik yang pasif dalam mengikuti pembelajaran.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 68,64 dengan ketuntasan belajar 63,64 % dan persentase keaktifan peserta didik pada siklus 1 ini sebesar 72,73 %.

Meskipun hasil prestasi siklus 1 sudah memenuhi KKM, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas. Sehingga penelitian ini masih memerlukan tindakan selanjutnya yaitu siklus 2.

Dari hasil refleksi siklus 1 maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada siklus 2. beberapa tindakan tersebut antara lain :

- 1) Guru harus dapat mengatur waktu dengan baik sehingga pembelajaran tidak mengalami keterlambatan waktu dan dapat berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan.pembelajaran.
- 2) Pengkondisian kelas yang lebih baik sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran.
- 4) Guru harus lebih maksimal dalam membimbing peserta didik.

### 3. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 2

Menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus 1 maka pada tanggal 6 April 2011 diadakan tindakan siklus 2. Adapun pelaksanaan siklus 2 ini dibagi dalam beberapa tahap, yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan metode *gallery walk* dilanjutkan dengan demonstrasi.
- 2) Membuat lembar kerja yang akan diberikan kepada peserta didik.
- 3) Membuat kunci jawaban lembar kerja peserta didik.
- 4) Menyiapkan alat, sarana, dan media pembelajaran.
- 5) Membagi kelas dalam kelompok-kelompok kecil yang sesuai dengan metode *gallery walk*
- 6) Guru sudah memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran di rumah.
- 7) Dilanjutkan dengan praktek demonstrasi.
- 8) Mempersiapkan alat evaluasi akhir siklus 2.

b. Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang hasil siklus 1
- 2) Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya materi haji
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan menggunakan metode *gallery walk* dan demonstrasi
- 5) Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada metode *gallery walk* dan demonstrasi

- 6) Menciptakan ruangan yang mencerminkan pembelajaran aktif yaitu membagi peserta didik dalam 3 kelompok dan menata meja kursi sesuai dengan kapasitas jumlah kelompok.
- 7) Mengawasi dan memberi bimbingan kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam kerja kelompok.
- 8) Perwakilan kelompok memamerkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain secara bergilir
- 9) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 10) Guru mengumumkan hasilnya dan menetapkan kelompok terbaik kelompok yang kurang berhasil
- 11) Peserta didik melakukan tes individu sebagai bahan evaluasi pada siklus 2 setelah pembelajaran kelompok

c. Observasi

Hasil pengamatan penelitian tindakan kelas pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 9**

**Hasil Observasi Keaktifan Siswa pada Siklus 2**

<b>Keaktifan Siswa</b>	<b>Jumlah</b>
Kurang Aktif	2
Aktif	9
Jumlah Siswa	11
Persentase	81,82 %

**Tabel 10**

**Hasil Tes Akhir Pembelajaran Fikih pada Tahap Siklus 2**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	60

Rata-rata	83,18
Persentase Ketuntasan	90,91 %

Pada siklus 2 ini, prestasi belajar peserta didik meningkat bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya, yaitu rata-rata nilai peserta didik adalah 83,18 dengan ketuntasan belajar 90,91 %. Dan persentase keaktifan sebesar 81,82 %.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik sudah lebih tertib dan lebih aktif dalam pembelajaran. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama dan tidak melakukan aktivitas yang mengganggu proses pembelajaran. Suasana kegiatan pembelajaran sudah lebih baik daripada siklus 1 dan peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran menggunakan metode *gallery walk* dan demonstrasi. Peran aktif peserta didik selama pembelajaran berlangsung juga semakin optimal.

d. Refleksi

Setelah pengamatan terhadap hasil penelitian siklus 2 kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah pelaksanaan siklus 2 dipandang sudah cukup dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih khususnya materi pokok haji. Hal ini dibuktikan dengan data hasil tes siklus 2 yang menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar dari siklus 1. Hasil yang ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas pada siklus 1 sebesar 68,64. sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 83,18. Ketuntasan belajar klasikal pada siklus 2 sudah tercapai yaitu 90,91 %.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus 2 sudah memenuhi batas ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 75 %. Kenyataan ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat memahami materi dengan baik.

Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa hal, diantaranya keaktifan siswa yang sudah maksimal pada proses pembelajaran, sudah terjalin kerjasama yang baik dalam kelompok pada pelaksanaan metode *gallery walk* dan perhatian serta keterampilan siswa yang sudah meningkat dalam melaksanakan demonstrasi.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pra siklus peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai dari para peserta didik yang diambil berdasarkan nilai yang diperoleh pada evaluasi pra siklus sebelum menggunakan metode *gallery walk* dan demonstrasi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 63,64 dengan ketuntasan belajar 54,55 %. Dan persentase keaktifan siswa pada pra siklus sebesar 54,55 %. Angka tersebut masih belum memenuhi KKM yang ditentukan yakni 65 dan ketuntasan klasikal 75 %.

Sedangkan hasil evaluasi siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 68,64 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 63,63 %. Dan persentase keaktifan belajar peserta didik sebesar 72,73 %. Hasil ini memang belum menunjukkan tercapainya harapan peneliti karena masih ada 4 siswa yang masih belum lulus KKM. Dengan demikian diperlukan tindakan selanjutnya yakni pada siklus 2.

Pada tindakan yang terakhir yaitu siklus 2 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 83,18 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 90,91. Dan persentase keaktifan belajar peserta didik sebesar 81,82 %.

Hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan keaktifan peserta didik dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11**  
**Perbandingan Persentase Keaktifan Belajar pada Tahap Pra Siklus,**  
**Siklus 1 dan Siklus 2**

No	Pelaksanaan Siklus	Persentase ( % )
1	Pra Siklus	54,55
2	Siklus 1	72,73
3	Siklus 2	81,82

2. Hasil tes akhir yang menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 12**  
**Perbandingan Nilai Rata-rata pada Tahap Pra Siklus,**  
**Siklus 1 dan Siklus 2**

No	Pelaksanaan Siklus	Nilai Rata-rata
1	Pra Siklus	63,64
2	Siklus 1	68,64
3	Siklus 2	83,18

**Tabel 13**  
**Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar pada Tahap**  
**Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2**

No	Pelaksanaan Siklus	Tidak Tuntas	Tuntas	Jumlah	Persentase Ketuntasan
1	Pra Siklus	5	6	11	54,55 %
2	Siklus 1	4	7	11	63,64 %

3	Siklus 2	1	10	11	90,91 %
---	----------	---	----	----	---------

Dengan demikian hipotesis tindakan dan indikator keberhasilan dapat dicapai sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya. Dan akhirnya dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *gallery walk* dan demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Weleri Kendal tahun pelajaran 2010/2011 pada mata pelajaran fikih materi pokok haji.